

Efektifitas Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Remaja tentang Dampak Kehamilan Dini: *Literature Review*

Enie Ambarwati¹, Hestri Norhapifah², Dwi Hartati³, Gita Masyita⁴

^{1,2,3,4}Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda

Email: enie91ambar@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kehamilan dini diketahui dapat meningkatkan risiko komplikasi kesehatan reproduksi. Remaja yang hamil memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi obstetri dibandingkan perempuan dengan usia reproduksi optimal. Bayi yang dilahirkan oleh ibu remaja juga lebih berisiko mengalami berat badan lahir rendah, prematuritas, dan gangguan kesehatan neonatal. Tujuan: Mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan dini. Metode: Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) dengan sumber data sekunder berupa artikel relevan dari *database* Google Scholar, PubMed Central (PMC), ScienceDirect, MAG Online Library, dan Portal Garuda. Pencarian artikel menggunakan *framework* PICOS dengan kriteria inklusi berupa artikel asli berbahasa Indonesia maupun Inggris yang dapat diakses *full text* pada rentang tahun 2021–2025. Hasil: Diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dari total 4.751 artikel yang ditemukan. Kesimpulan: Edukasi kesehatan reproduksi terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai dampak kehamilan dini. Media dan metode edukasi yang digunakan bervariasi, meliputi media permainan, alat peraga, media audiovisual, kelas edukasi, ceramah, penyuluhan, dan media sosial.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan Remaja, Kehamilan Dini

Abstract

Background: Early pregnancy is known to increase the risk of reproductive health complications. Pregnant adolescents have a higher risk of experiencing obstetric complications compared to women within the optimal reproductive age range. Infants born to adolescent mothers are also at greater risk of low birth weight, prematurity, and neonatal health disorders. Objective: To identify and analyze the effectiveness of reproductive health education on adolescents' knowledge regarding the impact of early pregnancy. Methods: This study used a literature review method with secondary data sources consisting of relevant articles obtained from the Google Scholar, PubMed Central (PMC), ScienceDirect, MAG Online Library, and Portal Garuda databases. The article search strategy applied the PICOS framework, with inclusion criteria being original articles in Indonesian or English, accessible in full text, and published between 2021 and 2025. Results: A total of 13 articles met the inclusion criteria out of 4,751 articles identified through the database search. Conclusion: Reproductive health education was shown to improve adolescents' knowledge regarding the impact of early pregnancy. The educational media and methods used varied, including games, teaching aids, audiovisual media, education classes, lectures, counseling, and social media.

Keywords: Reproductive Health Education, Adolescent Knowledge, Early Pregnancy

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa yaitu usia 10-19 tahun [1]. Dua komponen utama transisi remaja adalah perubahan fisiologis atau biologis dan perubahan psikologis. Perubahan fisik yang dapat diamati juga menyertai perubahan hal tersebut mencakup perkembangan berat badan dan tinggi badan, yang sering disebut pertumbuhan dan perubahan hormonal yang menyebabkan kematangan seksual [2].

Secara global, masalah kehamilan dini masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan. WHO menyatakan bahwa setiap tahun terdapat sekitar 21 juta kehamilan pada remaja perempuan usia 15–19 tahun di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dengan sekitar 12 juta di antaranya berakhir pada persalinan. Angka kelahiran remaja secara global pada tahun 2023 mencapai 41,3 per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun.). Berdasarkan data laporan *CEOWORLD Magazine* tahun 2024, tingkat kehamilan remaja Indonesia menempati peringkat ke-101 dari 192 negara dengan angka 34 kehamilan per 1000 remaja [3]. Menurut data *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) dalam profil Bangsa Kencana Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan jumlah kelahiran yang terjadi pada usia 15–19 tahun di Kabupaten Kutai Kartanegara cenderung meningkat dalam empat tahun terakhir. Nilai ASFR tercatat sebesar 24,8 per 1.000 perempuan usia 15–19 tahun pada tahun 2020, naik menjadi 25,7 pada 2023, dan meningkat menjadi 25,8 pada 2024 [4].

Kehamilan dini diketahui berkaitan dengan peningkatan risiko komplikasi kesehatan reproduksi. Remaja yang hamil memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklamsia, eklamsia, anemia, infeksi puerperium, persalinan prematur, dan komplikasi obstetri lainnya dibandingkan perempuan usia reproduksi optimal 20–24 tahun. Selain itu, bayi yang dilahirkan oleh ibu remaja lebih berisiko mengalami berat badan lahir rendah, prematuritas, dan gangguan kesehatan neonatal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kehamilan dini merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi [1].

Tingginya proporsi kehamilan pada usia dini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang seksualitas, status sosial ekonomi yang rendah, efek negatif pergaulan dengan teman sebaya, sosiodemografi, hubungan antar keluarga, status perkembangan, kebutuhan perhatian, dan penyalahgunaan obat-obat terlarang [5]. Ketidaktahuan remaja terhadap kesehatan reproduksinya menjadi penyebab terjadinya Penyakit menular seksual serta kekerasan seksual. Sehingga dengan memperoleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, remaja putri dapat mencegah penyakit dan perilaku berbahaya yang berhubungan dengan organ reproduksinya, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan reproduksinya sendiri dan meningkatkan kualitas hidup remaja di masa depan [6].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu proses evaluasi dan analisis kritis terhadap berbagai penelitian, teori, atau publikasi yang relevan dengan topik tertentu. Dalam *literature review*, peneliti mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari artikel hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian, diperoleh melalui penelusuran pada basis data *Google Scholar*, *PubMed Central (PMC)*, *ScienceDirect*, *MAG Online Library*, dan Portal Garuda.

Strategi pencarian artikel menggunakan *framework* PICOS sebagai instrumen untuk memandu penentuan kata kunci dan ruang lingkup pencarian, dengan population/problem berupa remaja yang membutuhkan edukasi kesehatan reproduksi; intervention berupa edukasi kesehatan reproduksi dan media edukasi; comparison berupa kondisi sebelum dan sesudah intervensi; *outcome* berupa pengetahuan tentang kehamilan dini dan dampak kehamilan remaja; serta *study design* meliputi studi kuantitatif, kualitatif, *quasi-experiment*, *cross-sectional*, deskriptif, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan *framework* tersebut disusun tiga kata kunci berbahasa Indonesia, yaitu “edukasi kesehatan reproduksi” AND “kehamilan remaja”; “media edukasi kesehatan” AND “pengetahuan” AND “kehamilan dini”; serta “edukasi kesehatan reproduksi” AND “dampak kehamilan remaja”, dan tiga kata kunci berbahasa Inggris yang setara, yaitu “reproductive health education” AND “adolescent pregnancy”; “health education

media” AND “knowledge” AND “teenage pregnancy”; serta “reproductive health education” AND “impact adolescent pregnancy”.

Pengumpulan data dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai acuan penyaringan artikel. Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan pada rentang waktu 2021-2025, berupa hasil penelitian original yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi, dengan subjek remaja, meneliti intervensi edukasi kesehatan reproduksi dalam berbagai metode dan bentuk, mengukur *outcome* berupa pengetahuan tentang kehamilan dini dan/atau kesehatan reproduksi, tersedia dalam teks lengkap yang dapat diakses secara bebas atau melalui institusi, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta menggunakan desain penelitian kuantitatif, kualitatif, *quasi-experiment*, *cross-sectional*, deskriptif, atau pengabdian masyarakat.

Proses seleksi artikel diawali dengan tahap identifikasi pada 5 *database*, yaitu *Google Scholar* ($n = 4.639$), *PubMed* ($n = 90$), *ScienceDirect* ($n = 0$), *MAG Online Library* ($n = 6$), dan Portal Garuda ($n = 16$), sehingga diperoleh 4.751 artikel. Selanjutnya dilakukan penyaringan (*filtering*) berdasarkan tahun terbit artikel, yaitu rentang lima tahun terakhir (2021-2025), untuk memastikan artikel yang digunakan mencerminkan perkembangan keilmuan terkini; pada tahap ini 2.595 artikel dieksklusi sehingga diperoleh 2.156 artikel. Tahap berikutnya adalah skrining (*screening*) judul, abstrak, dan kesesuaian topik terhadap kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, yang menghasilkan 13 artikel yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam sintesis akhir penelitian *literature review* ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proses seleksi diperoleh sebanyak 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Akreditasi Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rosmala Dewi Siallagan, Siti Nurmawan Sinaga, Eka Falentina Tarigan, Riska Susanti Pasaribu (2024)	Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja	SINTA 4	Metode <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>Pretest-Posttest with control group design</i> .	Hasil uji statistik dengan uji <i>Mann-withney</i> didapatkan hasil untuk <i>P-Value</i> = 0,000 artinya $p < 0,05$. Terdapat Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Di SMA Negeri 1 Bintang Bayu Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai.
2.	Haulia, Marsia, Winnellia (2023)	Pengaruh Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini Di	SINTA 5	Metode desain penelitian <i>Quasi experiment</i> . Desain eksperimental dalam penelitian ini menggunakan rancangan <i>pre test and</i>	hasil penelitian setelah diberikan media video kesehatan reproduksi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 81.49% dengan klasifikasi pengetahuan paling banyak dengan kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (72.9%).Terdapat perbedaan pengetahuan

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Akreditasi Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		SMA N 2 Selakau		<i>Posttest without control group design</i> dimana pada desain ini, peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan.	remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video tentang bahaya kehamilan usia dini dengan <i>P-Value</i> (0,000) pada uji wilcoxon.
3.	Endah Wijayanti, Supriyadi, Siti Azizah (2023)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kehamilan Dini di MTsN Penajam	SINTA 5	Metode <i>quasi eksperimen</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest design</i>	Pengetahuan pre pendidikan kesehatan nilai rata-rata (10,33) setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata 17,70, nilai standar deviasi 2,420. Sikap siswi sebelum diberikan penkes nilai rata-rata 40,18 dan setelah diberikan penkes nilai rata-rata 63,08 nilai standar deviasi 6,124. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap dengan nilai <i>P-Value</i> 0,000.
4.	Mutia Nadra Maulida, Zesi Aprilia, Zainab Kharima Rahmanisa (2025)	<i>Index card match</i> : Pengaruhnya terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kehamilan Usia Dini	SINTA 4	Desain penelitian ini adalah pre eksperimental dengan metode <i>one group pre-testt post-test</i> .	Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha \leq 0,05$) pada variabel pengetahuan dan sikap. Nilai ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media <i>index card match</i> terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini. Media <i>index card match</i> dapat meningkatkan minat remaja dalam menerima informasi yang berpengaruh pada peningkatan

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Akreditasi Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					pengetahuan dan perubahan sikap remaja.
5.	Yuni Riska Nur Fariana, Astrid Novita, Nina (2024)	Pengaruh Peran Teman Sebaya, <i>Self esteem</i> , dan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja	SINTA 3	Metode Pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain <i>cross-sectional</i>	Dalam penelitian ini <i>Self esteem</i> mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku seks pranikah, kemudian peran teman sebaya dan yang mempunyai pengaruh paling kecil yaitu penggunaan media sosial terhadap perilaku seks pranikah di Wilayah Banjarmasin Barat Kelurahan Belitung Selatan.
6.	Gunarmi, Mia Dwi Agustina, Zesika Intan Navelia, Ni'ma Tri Faizah, Novy Oktaviandri Kusuma, Ariyana Noorhayati, Agusnawati, Arinda Wulandari, Fatma Sari, Gusti Sophia Maidawati, Hartati, Linda Purlina, Masruhah Erwina, Miswahyuni, Nurul Asma (2025)	Gemas Kece: Bangun Generasi Muda yang Sehat, Cerdas dan Berdaya di Dusun Sorosutan Kecemen Manisrenggo Kabupaten Klaten	SINTA 5	Kegiatan dilakukan dengan edukasi partisipatif, dilanjutkan dengan diskusi interaktif kepada 20 remaja peserta. Intervensi berupa edukasi kesehatan reproduksi selama 2 jam menggunakan metodologi <i>multi-modal</i> yang mengombinasikan ceramah interaktif, pembagian leaflet informatif, dan sesi tanya jawab intensif.	Hasil kegiatan menunjukkan transformasi pengetahuan yang signifikan dengan peningkatan peserta berpengetahuan baik dari 50% (10 orang) menjadi 90% (18 orang), penurunan pengetahuan cukup dari 15% (3 orang) menjadi 5% (1 orang), dan penurunan pengetahuan kurang dari 35% (7 orang) menjadi 5% (1 orang). Antusiasme peserta mencapai 100% dengan partisipasi aktif sepanjang kegiatan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman remaja tentang risiko medis, dampak sosial ekonomi, dan hak-hak reproduksi, sehingga berpotensi menjadi katalis pencegahan kehamilan remaja dan pernikahan dini yang berkelanjutan.
7.	Nahdiana, Andriansyah, Faqiah Zazky (2025)	<i>The Influence of the Quality of Information on the @taulebih.id Instagram</i>	SINTA 4	<i>Data collection for this study was conducted using a Google</i>	<i>The outcomes derived from the basic regression analysis demonstrate support for the alternative hypothesis (Ha) is accepted,</i>

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Akreditasi Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Account on Increasing Followers' Reproductive Health Knowledge</i>		<i>Forms-based questionnaire</i>	<i>indicating that the information quality provided by the Instagram account @taulebih.id exerts a meaningful and favorable influence on the reproductive health knowledge of its followers, with a partial t-value of 12.248 > 1.650 and a significance value of 0.000 < 0.05. Furthermore, the results of the coefficient of determination test demonstrate a significant influence of the information quality provided by the Instagram account @taulebih.id on the reproductive health knowledge of its followers, accounting for 35.4%, while the remaining 64.6% is affected by additional factors not encompassed within the scope of this investigation.</i>
8.	Ratu Kusuma, Hesty, Mila Triana Sari, Ariyanto (2024)	Edukasi tentang Kehamilan Usia Remaja dan Berbagai Permasalahan nya di Puskesmas Putri Ayu	SINTA 4	Wawancara, edukasi kelompok, diskusi dan tanya jawab	Terjadi peningkatan rerata pengetahuan dan sikap peserta tentang kehamilan usia remaja dan berbagai permasalahannya.
9.	Liana Muslihah, Vega Muhida, Halimah Tu'sadiah, Nuria Fitri Adista (2024)	Analisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan usia dini di SMA IT Darussalam Pipitan Serang Banten tahun 2023	SINTA 4	Metode survei dengan desain pra-eksperimen (<i>pre experiment design</i>) yang mengadopsi pendekatan <i>one group pretest-posttest design</i> .	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswi sebesar (64,7%) dari pretest ke posttest serta pengaruh signifikan dari penyuluhan terhadap pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan usia dini dengan hasil uji wilcoxon $P = 0,000$.

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Akreditasi Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10.	Manisah, Ridni Husnah, Netty Herawaty Purba (2023)	Pengaruh Media Instagram Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Terhadap Perilaku Remaja Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi	SINTA 3	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study (potong silang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 68 reponden dengan penggunaan media sosial instagram sering sebanyak 42 orang (61,7%) dan penggunaan media sosial instagram yang memiliki perilaku kurang dalam menjaga kesehatan reproduksi yaitu 18 orang (26,4%). Hasil uji statistic menunjukkan nilai <i>P-Value</i> 0,000 < 0,05. Kesimpulan penelitian ada pengaruh media instagram sebagai sumber informasi kesehatan terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi.
11.	Jumrotul Hasanah, Syami Yulianti, Mepi Sulastri (2025)	Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Dengan	SINTA 5	Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan <i>cross- sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup (56,7%), Sebanyak (80,0%) responden memiliki sikap positif dalam pencegahan kehamilan. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kehamilan remaja dengan sikap dalam pencegahan kehamilan, dengan nilai <i>P-Value</i> sebesar 0,002.
12.	Lea Andy Shintya (2025)	<i>Increasing Knowledge about Pregnancy Prevention among Adolescents through Education Intervention</i>	SINTA 3	<i>The research method used was quasi- experimental with a pre- post design, involving 30 female student</i>	<i>The results of the pretest and post-test scores from 30 participants. The minimum score on the pretest was 41, while the maximum score was 76, with an average of 56.90. After the treatment, the posttest scores showed a minimum of 71, a</i>

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Akreditasi Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>respondents in this study</i>	<i>maximum of 94, with an average of 82.17. The analysis used the Wilcoxon Signed Ranks Test to see the significant difference in knowledge before and after the treatment, obtaining a P-Value of $0.000 < \alpha. 0.05$. Indicates that H_0 is rejected, which means that the intervention conducted has successfully increased adolescents' knowledge about pregnancy prevention among Adolescent.</i>
13.	Marsaulina Paska Br Gultom, Islah Wahyuni (2025)	Pengaruh kelas edukasi meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan kehamilan remajadi SMP N 11 Pekanbaru	Terakredita si peringkat 4	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>one-group pretest-posttest</i> .	Adanya peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dan sikap setelah intervensi rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 53.38 (<i>pre-test</i>) menjadi 92.63 (<i>post-test</i>) dan rata-rata sikap juga menunjukkan peningkatan 57.93 menjadi 92,40. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah intervensi. kelas edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja terhadap pencegahan kehamilan.

Penelusuran artikel menemukan 13 penelitian yang membahas efektivitas edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terkait pencegahan kehamilan dini, yang dipublikasikan pada rentang tahun 2023 hingga 2025 di jurnal terakreditasi SINTA 3 hingga SINTA 5. Secara umum, metode dan media edukasi yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi edukasi berbasis media permainan, media audiovisual, ceramah/kelas edukasi/penyuluhan kelompok, media sosial, serta kajian mengenai keterkaitan pengetahuan dengan sikap dan perilaku remaja.

Edukasi berbasis media permainan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan remaja. Rosmala Dewi Siallagan, Siti Nurmawan Sinaga, Eka Falentina Tarigan, dan Riska Susanti Pasaribu (2024) menggunakan media kartu kuartet dengan desain *pretest-posttest with control*

group dan menemukan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan remaja tentang kehamilan ($p = 0,000$) [7]. Sejalan dengan itu, Mutia Nadra Maulida, Zesi Aprilia, dan Zainab Kharima Rahmanisa (2025) yang menggunakan media *index card match* memperoleh hasil serupa pada variabel pengetahuan maupun sikap ($p = 0,000$) [10], sekaligus menunjukkan bahwa media permainan mampu meningkatkan minat remaja dalam menerima informasi kesehatan reproduksi.

Media audiovisual juga menunjukkan hasil yang bermakna. Haulia, Marsia, dan Winnellia (2023) meneliti pengaruh video kesehatan reproduksi pada siswi SMA N 2 Selakau dan menemukan rata-rata pengetahuan mencapai 81,49%, dengan 72,9% responden berkategori baik dan hasil uji Wilcoxon $p = 0,000$ [8]. Temuan ini diperkuat oleh Endah Wijayanti, Supriyadi, dan Siti Azizah (2023) yang mencatat peningkatan skor pengetahuan dari rata-rata 10,33 menjadi 17,70 dan skor sikap dari 40,18 menjadi 63,08 ($p = 0,000$), menunjukkan bahwa media audiovisual mampu menstimulasi lebih dari satu indera sekaligus sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat [9].

Metode ceramah, kelas edukasi, dan penyuluhan kelompok tetap efektif apabila dipadukan dengan strategi interaktif. Marsaulina Paska Br Gultom dan Islah Wahyuni (2025) menemukan peningkatan skor pengetahuan dari 53,38 menjadi 92,63 dan skor sikap dari 57,93 menjadi 92,40 ($p = 0,000$) [19]. Liana Muslihah, Vega Muhida, Halimah Tu'sadiah, dan Nuria Fitri Adista (2024) melaporkan peningkatan pengetahuan siswi sebesar 64,7% ($p = 0,000$) [15], sementara Lea Andy Shintya (2025) mencatat peningkatan skor dari rata-rata 56,90 menjadi 82,17 ($p < 0,05$) [18]. Pada tataran pengabdian masyarakat, Gunarmi dan tim (2025) melaksanakan edukasi partisipatif yang dipadukan dengan diskusi interaktif, leaflet, dan tanya jawab selama dua jam, sehingga proporsi remaja berpengetahuan baik meningkat dari 50% menjadi 90% dengan antusiasme peserta mencapai 100% [12]. Ratu Kusuma, Hesty, Mila Triana Sari, dan Ariyanto (2024) yang menggunakan pendekatan wawancara, edukasi kelompok, diskusi, dan tanya jawab juga melaporkan peningkatan rerata pengetahuan dan sikap peserta terkait kehamilan usia remaja [14].

Di era digital, media sosial turut berperan sebagai sarana edukasi. Nahdiana dan Andriansyah Faqiah Zazky (2025) meneliti pengaruh kualitas informasi akun Instagram @taulebih.id dan menemukan pengaruh signifikan ($t = 12,248 > t$ tabel 1,650; $p = 0,000$) yang menyumbang 35,4% terhadap peningkatan pengetahuan *followers*-nya [13]. Manisah, Ridni Husnah, dan Netty Herawaty Purba (2023) juga menemukan pengaruh signifikan penggunaan Instagram terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi ($p = 0,000$), meskipun 61,7% responden dengan frekuensi penggunaan tinggi masih menunjukkan perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang kurang optimal (26,4%) [16]. Hal ini mengindikasikan bahwa akses informasi digital saja belum menjamin perubahan perilaku positif tanpa disertai pemahaman kritis dan literasi kesehatan digital.

Selain meningkatkan pengetahuan, beberapa penelitian mengungkap keterkaitan pengetahuan dengan sikap dan perilaku remaja. Jumrotul Hasanah, Syami Yulianti, dan Mepi Sulastri (2025) menemukan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup (56,7%) dan bersikap positif dalam pencegahan kehamilan (80,0%), dengan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap pencegahan kehamilan ($p = 0,002$) [17]. Di sisi lain, Yuni Riska Nur Fariana, Astrid Novita, dan Nina (2024) mengkaji peran teman sebaya, *Self esteem*, dan penggunaan media sosial terhadap perilaku seks pranikah, dan menemukan bahwa *Self esteem* memberi pengaruh paling besar, diikuti peran teman sebaya, sedangkan penggunaan media sosial memberi pengaruh paling kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan semata belum cukup mencegah perilaku berisiko remaja, sehingga edukasi kesehatan reproduksi idealnya juga menyentuh aspek psikososial, seperti penguatan kepercayaan diri dan kemampuan remaja menghadapi tekanan lingkungan sosial [11].

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, edukasi kesehatan reproduksi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan dini, dengan seluruh metode dan media yang dikaji, mulai dari kartu kuartet, *index card match*, video/audiovisual, ceramah/kelas edukasi/penyuluhan kelompok, hingga media sosial, menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Media yang bersifat interaktif dan multi-sensori seperti permainan dan audiovisual cenderung memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih besar dibandingkan metode ceramah satu arah, sementara metode konvensional tetap efektif apabila dikombinasikan dengan diskusi dan tanya jawab. Media sosial memiliki potensi besar sebagai kanal edukasi yang mudah diakses, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas dan kredibilitas informasi yang disajikan. Peningkatan pengetahuan juga berkontribusi terhadap terbentuknya sikap yang lebih positif dalam pencegahan kehamilan dini, meskipun faktor psikososial seperti *Self esteem* dan peran teman sebaya tetap perlu diperhatikan agar edukasi kesehatan reproduksi dapat secara optimal mencegah perilaku berisiko pada remaja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. World Health Organization. Adolescent health [Internet]. Geneva: World Health Organization; [cited 2026 Jun 9]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>
- [2]. Hutapea TM, Siahaan EMR. Hubungan Antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Remaja. *EDUKASIA: J Pendidik Pembelajaran*. 2023;4(2):1861-76.
- [3]. Davis K. Report: Countries with the Highest Teenage Pregnancy Rates, 2024 [Internet]. *CEOWORLD Magazine*; 2024 [cited 2026 Jul 3]. Available from: <https://ceoworld.biz/2024/01/17/report-countries-with-the-highest-teenage-pregnancy-rates-2024/>
- [4]. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Kartanegara. Profil Bangga Kencana Dengan Siklus Hidup 2024. Tenggarong: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Kartanegara; 2025.
- [5]. Wahyuningsih S, Nurmasita, Rahmawati, Fakhriyah D. Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini. *KEPO: J Kesehat dan Keperawatan*. 2024;5(1):1-7. DOI: <https://doi.org/10.36590/kepo.v5i1.788>
- [6]. Adyana CV, Aprilea TN, Muthmainnah. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Kehamilan Remaja di SMA PGRI 1 Sidoarjo. *MPPKI: Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. 2023;6(4):693.
- [7]. Siallagan RD, Sinaga SN, Tarigan EF, Pasaribu RS. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja. *Indonesian Health Issue*. 2024;3(2):110-8. DOI: <https://doi.org/10.47134/inhis.v3i2.70>
- [8]. Haulia, Marsia, Winnellia. Pengaruh Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini Di SMAN 2 Selakau. *Scientific Journal of Nursing Research*. 2023;5(1):1-5. DOI: <https://doi.org/10.30602/sjnr.v5i1.1335>
- [9]. Wijayanti E, Supriyadi, Azizah S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Dini Di MTsN 3 Penajam. *MAJORY: Malang Journal of Midwifery*. 2023;5(1):15-25. DOI: <https://doi.org/10.31290/majory.v5i1.3838>
- [10]. Maulida MN, Aprilia Z, Rahmanisa ZK. *Index card match* Pengaruhnya terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kehamilan Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*. 2025;8(2):505-11. DOI: <https://doi.org/10.32524/jksp.v8i2.1492>

- [11]. Fariana YRN, Novita A, Nina. Pengaruh Peran Teman Sebaya, *Self esteem*, dan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2024;13(2):192-203. DOI: <https://doi.org/10.33221/jikm.v13i02.2667>
- [12]. Gunarmi, Agustina MD, Navelia ZI, Faizah NT, Kusuma NO, Noorhayati A, et al. Gemas Kece: Bangun Generasi Muda yang Sehat, Cerdas dan Berdaya di Dusun Sorosutan Kecemen Manisrenggo Kabupaten Klaten. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka. 2025;4(1):56-65. DOI: <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.375>
- [13]. Nahdiana, Andriansyah, Zazky F. The Influence of the Quality of Information on the @taulebih.id Instagram Account on Increasing *Followers'* Reproductive Health Knowledge. Jurnal Pekommas. 2025;10(1):51-9. DOI: <https://doi.org/10.56873/jpkm.v9i1.5817>
- [14]. Kusuma R, Hesty, Sari MT, Ariyanto. Edukasi tentang Kehamilan Usia Remaja dan Berbagai Permasalahannya di Puskesmas Putri Ayu. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK). 2025;7(2):195-201. DOI: <https://doi.org/10.36565/jak.v7i2.732>
- [15]. Muslihah L, Muhida V, Tu'sadiah H, Adista NF. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Risiko Kehamilan Usia Dini di SMA IT Darussalam Pipitan Serang Banten Tahun 2023. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia. 2024;8(1):6-10. DOI: <https://doi.org/10.32536/jrki.v8i1.271>
- [16]. Manisah, Husnah R, Purba NH. Pengaruh Media Instagram Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Terhadap Perilaku Remaja Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi. Jurnal Promotif Preventif. 2023;6(5):759-66. DOI: <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i5.991>
- [17]. Hasanah J, Yulianti S, Sulastri M. Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan Remaja Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kehamilan Pada Siswi Di SMK Negeri 6 Bengkulu Utara Tahun 2025. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE). 2025;4(4):1081-94. DOI: <https://doi.org/10.37676/mude.v4i4.9466>
- [18]. Shintya LA. Increasing Knowledge about Pregnancy Prevention among Adolescents through Education Intervention. Nutrix Journal. 2025;9(1):145-51. DOI: <https://doi.org/10.37771/nj.v9i1.1285>
- [19]. Gultom MPB, Wahyuni I. Pengaruh Kelas Edukasi Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Kehamilan Remaja di SMP N 11 Pekanbaru. Journal of Midwifery Science and Women's Health (JMSWH). 2025;6(1):45-51. DOI: <https://doi.org/10.36082/jmswh.v6i1.2550>